

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1.Simpulan

Penelitian ini bertujuan demi menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kualitas audit serta *intangible assets* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 hingga 2019. Bersumber dari hasil analisis data serta pembahasan diatas, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yakni:

1. Hasil penelitian membuktikan jika variabel perencanaan pajak terbukti cenderung tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Tidak terdapatnya pengaruh variabel perencanaan pajak dengan *transfer pricing* dimungkinkan terjadi karena semenjak tahun 2016 pemerintah menerbitkan peraturan baru yang berisi tentang penyampaian dokumen serta kewajiban yang perlu dilaporkan perusahaan yang menjalankan praktik *transfer pricing* sebagai bentuk strategi perencanaan pajak dengan pihak berafiliasi sehingga memicu pihak manajemen perusahaan untuk tidak bisa menjalankan *transfer pricing* dengan seenaknya (Kurniasari, 2020) serta *transfer pricing* diharuskan dijalankan sesuai prinsip kewajaran serta kelaziman usaha (*arms length price*).
2. Hasil penelitian membuktikan jika variabel kualitas audit pada penelitian ini terbukti berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing*, Hal tersebut berarti semakin berkualitas audit dari perusahaan, mendorong perusahaan untuk cenderung semakin transparansi di dalam melaporkan perihal pajak sehingga kegiatan *transfer pricing* pada suatu perusahaan akan semakin kecil.
3. Hasil penelitian membuktikan jika variabel *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, karena hipotesis awal yang menyatakan *intangible assets* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* ditolak. besar *intangible assets* yang dimiliki perusahaan tidak mendorong manajer perusahaan untuk menjalankan *transfer pricing* (Jafri dan Mustikasari, 2018).

## 5.2.Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penghambat penelitian yakni:

1. Variabel-variabel independen yang diuji pada penelitian ini hanya perencanaan pajak, kualitas audit serta *intangible assets* dengan nilai Nagelkerke's R Square sebesar 9,7% sedangkan sisanya dijelaskan variabel-variabel independen lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.
2. Objek yang dipakai sebagai sampel penelitian hanya perusahaan multinasional yang terdaftar pada BEI pada periode 2017-2019 serta menggunakan kriteria sampel tertentu, sehingga tidak memberikan gambaran keseluruhan perusahaan yang terdaftar pada BEI.
3. Terdapat 2 (dua) variabel independen yang hasilnya tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Hal tersebut diduga akibat dari proksi diluar yang digunakan dalam penelitian saat ini yang dapat dipakai untuk menunjukkan pengukuran pada setiap variabel.

## 5.3.Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran akademis bagi penelitian berikutnya:
  - a. Hasil penelitian ini terbukti terdapat dua variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, sehingga bagi peneliti yang melakukan penelitian dibidang yang sama bisa menganalisis menggunakan variabel independen lain yang diduga berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan penelitian yang lebih baik lagi.
  - b. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya memakai perusahaan multinasional yang terdaftar pada BEI sebagai sampel penelitian agar lebih bisa memberikan gambaran keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Saran praktis bagi investor supaya memperhatikan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan perusahaan multinasional untuk melakukan

*transfer pricing* dalam pengambilan keputusan investasi agar terhindar dari kerugian serta memperoleh keuntungan yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L.S., (2011). *Who wants to be rational investor*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Damayanti, F., dan Susanto, T. (2015). Pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan return on assets terhadap tax avoidance. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (UIN Syarif Hidayatullah)*, 5(2), 187– 206.
- Dudar, O., Spengel, C., dan Voget, J. (2015). The impact of taxes on bilateral royalty flows. *Discussion Paper*, 15-52, 1-29.
- Dwi, N.F., Mayowan, Y., dan Karjo, S. (2016). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan good corporate governance terhadap indikasi melakukan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (studi pada bursa efek Indonesia yang berkaitan dengan perusahaan asing). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1-9.
- Farooque, O.A., Tony, V.Z., Keitha, D., dan Waresul, A.K. (2007). Corporate governance in Bangladesh: link between owner-ship and financial performance. *Journal Compilation*, 15(6), 1453- 1468.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976), Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics (JFE)*, 3(4).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Kusuma, H., dan Wijaya, B. (2017). Drivers of the intensity of transfer pricing: an Indonesian evidence. *Finance and Social Science (AAR17 New York Conference)*, 1-15.
- Lestari, A. A. (2018). *Analisis beban pajak dan good corporate governance (gcg) terhadap pengungkapan transfer pricing*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15128/>.
- Mayantya, S. (2018). *Pengaruh tax minimization, mekanisme bonus, kepemilikan asing, exchange rate, dan kualitas audit terhadap keputusan transfer pricing*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7731>.

- Mispiyanti, (2015). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus terhadap keputusan transfer pricing. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(1), 62-73.
- Novira, A.R., Suzan, L., dan Asalam, A.G. (2020). Pengaruh pajak, intangible assets, dan mekanisme bonus terhadap keputusan transfer pricing. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17-23.
- Nurhayati, I.D., (2013). Evaluasi atas perlakuan perpajakan terhadap transfer pricing pada perusahaan multinasional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 19 (2009). *Asset tidak berwujud*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pohan, C. A. (2018). *Pedoman lengkap pajak internasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Redaksi *DDTCNews* (2019). *OECD rilis statistik MAP 2018, kasus baru transfer pricing terus naik*. Didapat dari <https://news.ddtc.co.id/oecd-rilis-statistik-map-2018-kasus-baru-transfer-pricing-terus-naik-17114>, 16 September 2019.
- Refgia, T., Vince R., dan Rusli (2017). *Pengaruh pajak, mekanisme bonus, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan tunneling incentive terhadap transfer pricing (perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang listing di BEI tahun 2011-2014)*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Riau, Riau, Indonesia). Didapat dari <https://www.neliti.com/publications/131633/pengaruh-pajak-mekanisme-bonus-ukuran-perusahaan-kepemilikan-asing-dan-tunneling>.
- Rosa, R., Andini, R., dan Raharjo, K. (2017). Pengaruh pajak, tunneling incentive, mekanisme bonus, debt covenant dan good corporate governance terhadap transaksi transfer pricing (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Santosa, S.J., dan Suzan, L. (2018). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan mekanisme bonus terhadap keputusan transfer pricing (studi kasus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013- 2016). *Kajian Akuntansi*, 19(1), 72-80.
- Sari, R.C., (2013). *Tunneling dan model prediksi: bukti empiris pada transaksi pihak berelasi*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <https://repository.ugm.ac.id/119043/>.
- Scott, R.W. (2015). *Financial accounting theory* (edisi ke-7). Toronto: Pearson Prentice Hall.

- Suandy, E. (2011). *Hukum pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2014). *Perencanaan pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan pajak* (edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Syafitri, R.E.A. (2019). *Pengaruh intangible assets, leverage dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017)*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6951/>.
- Ujiyantho, M.A., dan Pramuka, B.A. (2007). Mekanisme corporate governance, manajemen laba, dan kinerja keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(6), 1-26.
- Widarjono, A., (2010), *Analisis statistika multivariat terapan* (edisi ke-1). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuniasih, N.W., Rasmini, N.K., dan Wirakusuma, M.G. (2012). Pengaruh pajak dan tunneling incentive pada keputusan transfer pricing perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Unikal XV*, 15(1), 1-23.